

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini memiliki pengertian sebagai kelompok anak-anak yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik yang meliputi : koordinasi motorik kasar dan halus, kecerdasan yang meliputi : daya pikir, daya cipta, sosio emosional, bahasa dan komunikasi. Anak dilahirkan berserta bakat dan kemampuan masing-masing. Pada masa ini biasanya dikenal dengan masa *golden age* perkembangan dan pertumbuhan anak berkembang secara sangat pesat. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini perlu distimulus agar sesuai dengan peletakkan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang seutuhnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan kelompok manusia yang berusia 0 sampai 6 tahun termasuk kedalam kelompok anak usia dini. Akan tetapi beberapa ahli berpendapat bahwa anak usia dini itu dari usia 0 sampai dengan 8 tahun. Karena pada masa tersebut anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Optimalisasi perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini diperlukannya stimulus dari lingkungan anak yang berasal dari lingkungan sekitar agar pertumbuhan dan perkembangan optimal, stimulus ini biasanya berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah untuk anak usia dini atau yang lebih dikenal pendidikan anak usia dini memiliki pengertian pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang bertujuan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangasangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut dan menyesuaikan dengan lingkungan. Selain itu pendidikan anak usia dini bertujuan untuk meletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan agar sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini yang salah satunya di stimulasi dalam pendidikan

Annisa Dena Salsabila, 2022

Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak usia dini ini yaitu perkembangan sosial. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Pasal 1 Ayat 14).

Harlock (1978) (dalam Khadijah,2021 hlm 12) menjelaskan bahwa perkembangan sosial yaitu pencapaian terhadap kemampuan berperilaku yang sesuai dengan ketentuan sosial. Patmodewo juga berpendapat (dalam Rustari, Lilis. Fadillah.dkk hlm 4) menyatakan bahwa perkembangan sosial bertujuan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat dimana anak itu berada. Tingkah laku sosial ini merupakan sesuatu yang dapat dipelajari bukan hanya sekedar hasil dari bertambahnya umur saja. Pada realitanya didapatkan selain dari bertambahnya umur juga di dapatkan melalui proses kesempatan belajar dari respon terhadap tingkah laku anak. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial merupakan tahapan dalam proses belajar seorang anak dalam menyesuaikan diri dengan norma-norma, kelompok, moral dan tradisi yang sudah melekat, saling berkomunikasi dan bergotong royong antara sesama individu. Terdapat aspek-aspek perkembangan sosial pada anak yaitu : kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah , sikap tidak mementingkan diri sendiri, meniru, perilaku keletakan. Plato berpendapat (dalam Mayar, Farida, 2013 hlm 459-464) manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*) namun untuk mengembangkan potensi sosial tersebut ia harus berada dalam interaksi dengan lingkungan manusia-manusia lain. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan diperoleh sebuah informasi di TK Aisyiyah belum adanya instrumen yang baku yang sesuai dengan keadaan lingkungan atau karakteristik masyarakat tentang perkembangan sosial anak usia dini untuk kepentingan pendidikan anak usia dini. Penilaian perkembangan anak di TK Aisyiyah hanya berupa catatan anekdot dan kolom penilaian perkembangan pada RPPH. Penilaian tersebut kurang objektif, pada realitanya dilapangan guru hanya memberi nilai rata-rata yang menyebabkan perkembangan setiap anak kurang terdeteksi.

Annisa Dena Salsabila, 2022

Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam perkembangan sosial ini juga sering ditemukan anak yang kurang berhasil dalam melewati proses perkembangan sosialnya, mereka banyak menemukan berbagai kendala dalam proses perkembangan sosialnya. Terdapat beberapa permasalahan perkembangan sosial anak usia dini yaitu pemalu, pembangkang dan penakut.

Anak yang memiliki rasa pemalu ini ditandai dengan anak lebih senang bermain sendiri ketimbang bermain bersama teman-temannya, anak tidak aktif didalam kelas atau biasa dikenal sebagai anak pendiam dan anak tidak mau tampil di depan kelas atau di depan teman-temannya. Selain itu ditemukan anak kategori pembangkang yaitu anak tidak mau mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru contohnya dia tidak mau menaruh sepatu di rak, keras kepala, tidak menghiraukan lingkungan sekitar atau seenaknya sendiri untuk melakukan kegiatan apapun dan tidak patuh saat diperintah oleh guru kelas untuk mengerjakan kegiatan dikelas.

Deteksi dini merupakan sebuah usaha penjarangan yang dilakukan secara menyeluruh untuk menemukan penyimpangan pada tumbuh kembang anak dan mengetahui serta mengenal faktor dan resiko pada anak yang mengalami penyimpangan. Dengan melakukannya deteksi dini ini kita dapat mengetahui atau menemukan penyimpangan pada tumbuh kembang anak secara dini. Sehingga dapat dilakukannya usaha pencegahan, stimulasi, penyembuhan dan pemulihan, dapat diberikan sesuai dengan gejala yang muncul pada masa-masa kritis pada proses tumbuh kembang anak. Usaha tersebut diberikan sesuai dengan usia perkembangan anak, sehingga dapat tercapainya kondisi dengan tumbuh kembangan yang sesuai dengan yang semestinya.

Untuk mendeteksi tumbuh kembang anak diperlukannya instrumen, instrumen memiliki pengertian menurut KBBI yaitu sebagai alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu atau memepelajari suatu penelitian, seperti serangkaian tes untuk mengumpulkan data. Instrumen disini difungsikan untuk mengetahui tahapan dan penyimpangan anak. Hal ini untuk memudahkan memberikan stimulus, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan yang tepat.

Annisa Dena Salsabila, 2022

Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi diperlukan untuk mengukur perkembangan sosial diperlukan anak. Dalam hal ini instrumen adalah alat ukur yang mencakup semua aspek perkembangan yang perlu dicapai oleh seorang anak yang berdasarkan tahapan usia perkembangan anak. Proses pengukuran yang berdasarkan dengan tumpuan pengukuran akan menghasilkan penilaian perkembangan anak yang baik, sehingga perlunya dibuat pengukuran agar hasilnya tidak sekedar hanya formalitas dan dapat menjadi yang sesuai. Hasil evaluasi ini dapat memberikan informasi yang tepat apabila didapatkan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang terpercaya (Gunartha, dkk 2019).

Instrumen harus dibuat sesuai dengan keadaan masyarakat sekitar pada saat ini, akan tetapi tidak terlepas dari indikator tingkat pencapaian perkembangan anak yang dirumuskan pada Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014. Instrumen pengukuran dan pencatatan ini bertujuan untuk menjadikan catatan pengingat mengenai pencapaian perkembangan anak. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan diperoleh sebuah informasi di TK Aisyiyah belum adanya instrumen yang baku yang sesuai dengan keadaan lingkungan atau karakteristik masyarakat tentang perkembangan sosial anak usia dini untuk kepentingan pendidikan anak usia dini. Penilaian perkembangan anak di TK Aisyiyah hanya berupa catatan anekdot dan kolom penilaian perkembangan pada RPPH. Penilaian tersebut kurang objektif, pada realitanya dilapangan guru hanya memberi nilai rata-rata yang menyebabkan perkembangan setiap anak kurang terdeteksi.

Hal ini memunculkan asumsi-asumsi baru untuk membantu anak agar mencapai tahap perkembangan yang semestinya. Pengembangan instrumen perkembangan sosial anak ini agar memudahkan menemukan permasalahan pada perkembangan anak. Pengembangan instrumen perkembangan sosial anak ini merupakan suatu upaya untuk mengoptimalkan masa perkembangan anak usia dini khususnya pada aspek perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat dianalisis bahwa belum adanya instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Pada dasarnya perkembangan anak usia dini adalah masa-masa yang harus diperhatikan, sehingga

Annisa Dena Salsabila, 2022

Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlu instrumen deteksi perkembangan anak hal ini bertujuan agar orang tua lebih memahami tahapan demi tahapan perkembangan anaknya.

Berdasarkan dengan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti Pengembangan instrumen perkembangan sosial anak 4 tahun ini menggunakan metode selain menguji, yaitu dengan observasi. Proses observasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur sebagai pengingat dan dicatat dalam bentuk checklist untuk memudahkan pengukuran sebagai perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun ?”

Adapun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :

- 1.2.1 Bagaimana analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun ?
- 1.2.2 Bagaimana desain pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun?
- 1.2.3 Bagaimana uji coba instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun?
- 1.2.4 Bagaimana produk pengembangan dan kelayakan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Adapun tujuan penelitian secara khusus, tujuan penelitian ini diantaranya :

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses serta hasil analisis kebutuhan dan eksplorasi pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun.
- 1.3.2 Menghasilkan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

Annisa Dena Salsabila, 2022

Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.3.3 Melakukan uji coba pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun
- 1.3.4 Menghasilkan produk pengembangan dan kelayakan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siapa pun yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun rincian manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.3.5 Secara Teoritis

Bermanfaat dalam pengembangan dalam bidang keilmuan pendidikan yang khususnya berkaitan dengan instrument deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun .

1.3.6 Manfaat Praktis

1.3.6.1 Bagi Siswa

Memberikan pengalaman dalam deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

1.3.6.2 Bagi Guru

Memberikan pengalaman dalam deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun

1.3.6.3 Bagi Sekolah

Memberikan alternatif instrument untuk digunakan dalam deteksi dini perkembangan sosial usia 4 tahun

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau struktur organisasi penulisan ini merujuk pada aturan yang ada dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI) UPI 2019, diantaranya sebagai berikut :

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi yang ada pada setiap tahap penelitian.

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang teori dan konsep yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan dalam penelitian, seperti: perkembangan social anak usia dini, instrumen perkembangan anak usia dini. Pada bab ini juga dibahas mengenai: penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk subjek, prosedur dan temuannya : spesifikasi produk dan kerangka berpikir.

1.5.3 BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, desain penelitian, lokasi dan subjek sumber data penelitian, variable dan definisi operasional variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan isu etik.

1.5.4 BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang pengolahan data atau analisis data yang dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian

1.5.5 BAB V Penutup

Pada bab ini membahas tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap analisis temuan penelitian

1.5.6 Daftar Pustaka

Berisikan sumber-sumber yang penulis kutip dalam skripsi

1.5.7 Lampiran-lampiran

Bagian ini berisi dokumen-dokumen yang digunakan dalam upaya penelitian ini.